

**HISTORIOGRAFI ALI HASJMY: KONTRIBUSI DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP PENULISAN SEJARAH ISLAM ACEH  
(TAHUN 1950-1983 M)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Oleh:  
Dyah Lucky Febyantina  
NIM.: 14120022

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Lucky Febyantina  
NIM : 14120022  
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



**Dyah Lucky Febyantina**  
NIM. 14120022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Lucky Febyantina

NIM : 14120022

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak Fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 02 Desember 2019  
Yang menyatakan,



**Dyah Lucky Febyantina**  
NIM: 14120022

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**HISTORIOGRAFI ALI HASJMY: KONTRIBUSI DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP PENULISAN SEJARAH ISLAM ACEH  
(TAHUN 1950-1983 M)**

yang ditulis oleh:

Nama : Dyah Lucky Febyantina  
NIM : 14120022  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 02 Desember 2019  
Dosen Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
**Dr. Sujadi, M.A.**

NIP. 19701009 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-79/Un.02/DA/PP.00.9/01/2020

Tugas Akhir dengan judul : "HISTORIOGRAFI ALI HASJMY: KONTRIBUSI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENULISAN SEJARAH ISLAM ACEH (TAHUN 1950-1983)"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DYAH LUCKY FEBYANTINA  
Nomor Induk Mahasiswa : 14120022  
Telah diujikan pada : Selasa, 17 Desember 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sujadi, M.A.  
NIP. 197010091995031001

Penguji I

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 197001171999031001

Penguji II

Drs. Musa, M.Si  
NIP. 196209121992031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Desember 2019  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dekan



Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.  
NIP. 196107271988031002

## **MOTTO**

Belajar menulis adalah belajar menangkap momen kehidupan dengan penghayatan paling total yang paling mungkin dilakukan oleh manusia.

(Seno Gumira Adjidarma)



## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahkan untuk :**

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Ayahanda Sriyanto Ramelan Sutoyo dan Ibunda Suharsih  
Kakak-adik penulis, Nourmalita Ika Sapoetri dan Khairani Fauziah  
Om Wahyu dan Mbak Epa  
Teman-teman SKI 2014



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **ABSTRAK**

### **HISTORIOGRAFI ALI HASJMY: KONTRIBUSI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENULISAN SEJARAH ISLAM ACEH (TAHUN 1950-1983 M)**

Aceh merupakan salah satu daerah yang banyak menghasilkan karya sastra Melayu. Karya-karya tersebut di kemudian hari menjadi sumber sejarah yang banyak digunakan dalam penelitian sejarah. Ali Hasjmy adalah tokoh intelektual Aceh yang dikenal sebagai seorang sastrawan, ulama, politikus, dan sejarawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana peran dan pengaruh historiografi Ali Hasjmy dalam penulisan sejarah Islam Aceh. Ada beberapa hal yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu perkembangan historiografi Islam Aceh sebelum Ali Hasjmy, perannya dalam historiografi Islam Aceh serta pengaruhnya dalam penulisan sejarah Islam Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliografi dan konsep yang digunakan adalah konsep sejarah lokal yang dikemukakan oleh Taufik Abdullah. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan menggunakan metode sejarah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Hasil dari penelitian ini adalah karya-karya Ali Hasjmy menambah koleksi literatur tentang sejarah Islam Aceh. Adapun pengaruhnya dalam perkembangan historiografi Islam yaitu terlihat dari metode yang digunakannya dalam menulis. Dia menggunakan metode sejarah dan melakukan penelitian yang mendalam terhadap tema yang ditulisnya. Tema dari historiografi Ali Hasjmy berkisar pada Aceh di masa kerajaa-kerajaan Islam dan perjuangan rakyat Aceh dalam merebut kemerdekaan.

Kata kunci: Ali Hasjmy, Historiografi Islam Aceh, Sejarah Aceh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	T
ث	Tsa	ts	te dan es
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	dz	de dan zet
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	sh	es dan ha
ض	Dlad	dl	de dan el
ط	tha'	th	te dan ha
ظ	dha'	dh	de da zet
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghain	gh	ge dan ha
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka

ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدین	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

### C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

ـ	Kasrah	ditulis	I
َ	Fatkah	ditulis	A
ُ	Dhommah	ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	A
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	a
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	yas'ā
damamah + wawu mati فروض	ditulis	i
damamah + wawu mati فروض	ditulis	karīm
damamah + wawu mati فروض	ditulis	u
damamah + wawu mati فروض	ditulis	furūdh

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
fathah + ya' mati بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis	au
fathah + wawu mati قول	ditulis	qaul

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawi al-furūdh
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya bagi Allah SWT., yang mana atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Historiografi Ali Hasjmy: Kontribusi dan Pengaruhnya terhadap Penulisan Sejarah Islam Aceh (Tahun 1950-1983 M)”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW., manusia pilihan pembawa risalah Ilahi dan pemberi kabar gembira bagi seluruh alam.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

1. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Sujadi, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih banyak untuk bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
3. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M. A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memotivasi penulis dan teman-teman untuk terus maju dan mengembangkan potensi diri.

4. Segenap dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah membagikan ilmu yang bermanfaat, segenap pegawai Tata Usaha dan jajarannya di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu proses penelitian.
5. Teman-teman SKI 2014 yang senantiasa saling menyemangati dan menguatkan satu sama lain, terutama kepada Ipit, Wiwid, Halimah, Acil, Zakiya, Ela, Rifa, Ningrum, Eva, Zanna, Lu'lu'ul, Hasan, Fauzi, Baim, Nuril, Danang, Andi, Suryo, dan Agus.
6. Rizki Transiska, terima kasih banyak untuk lima tahun yang penuh warna
7. Tentunya terima kasih untuk orang tua dan kakak-adikku, terima kasih sudah menjadi penyemangat dan pengingat dalam segala hal baik. Dukungan dan bantuan dari berbagai pihak tersebut yang akhirnya mendorong penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca agar skripsi ini bisa menjadi karya yang lebih baik. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini nantinya akan memotivasi peneliti lainnya untuk terus mengembangkan historiografi daerah. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 02 Desember 2019  
Penulis,

**Dyah Lucky Febyantina**  
NIM. 14120022

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II GAMBARAN UMUM HISTORIOGRAFI ALI HASJMY DALAM HISTORIOGRAFI ISLAM DI ACEH .....</b>	<b>15</b>
A. Awal Kemunculan Historiografi Islam di Aceh.....	15
B. Corak dan Karakteristik Historiografi Islam di Aceh .....	16
C. Perkembangan Historiografi Islam di Aceh .....	20
D. Posisi Historiografi Ali Hasjmy dalam Historiografi Islam Aceh .....	26

<b>BAB III KARYA-KARYA HISTORIOGRAFI ALI HASJMY DALAM</b>	
<b>PERKEMBANGAN HISTORIOGRAFI ISLAM DI ACEH.....</b>	<b>31</b>
A. Biografi Ali Hasjmy .....	31
B. Karya-karya Ali Hasjmy .....	39
C. Corak dan Karakteristik Historiografi Ali Hasjmy .....	52
<b>BAB IV PERKEMBANGAN HISTORIOGRAFI ALI HASJMY DAN</b>	
<b>PENGARUHNYA TERHADAP PENULISAN SEJARAH ISLAM</b>	
<b>ACEH.....</b>	<b>57</b>
A. Perkembangan dalam Tema dan Objek Kajian .....	57
B. Perkembangan dalam Metode Kajian .....	59
C. Pengaruh Historiografi Ali Hasjmy dalam Penulisan Sejarah Islam di	
Aceh .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Kritik .....	66
C. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>74</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Historiografi merupakan gabungan dari kata *history* yang berarti sejarah dan *grafi* yang berarti deskripsi atau penulisan. Historiografi berarti penulisan sejarah yang didahului penelitian terhadap peristiwa-peristiwa di masa silam. Penelitian dan penulisan sejarah ini berkaitan juga dengan latar belakang teoritis, latar belakang wawasan, latar belakang metodologis penulisan sejarah, latar belakang sejarawan, dan lain sebagainya. Penulisan sejarah penting untuk dilakukan karena kita tidak dapat mengerti masa kini tanpa mengetahui masa lampau.<sup>1</sup>

Penulisan sejarah adalah usaha rekonstruksi peristiwa yang terjadi di masa lampau, yang baru dapat dikerjakan setelah dilakukan penelitian. Penulisan sejarah adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan. Begitu pula dengan penulisan sejarah Islam, sebab penulisan sejarah Islam adalah hal yang sangat penting dalam perkembangan Islam. Penulisan sejarah membuat umat Islam memahami bagaimana latar belakang sejarah mereka hingga akhirnya Islam menjadi agama yang banyak dianut oleh umat manusia. Al-Qur'an dan Hadits menjadi dua faktor pendukung utama dalam perkembangan penulisan sejarah dalam sejarah Islam. Al-Qur'an memerintahkan umat Islam untuk memperhatikan sejarah. Selain itu, dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an umat Muslim

---

<sup>1</sup>Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 1-8.

membutuhkan pengetahuan-pengetahuan tertentu seperti sebab-sebab turunnya ayat-ayat Al-Qur'an, tempat turunnya, peristiwa-peristiwa yang menunjukkan turunnya dan lain-lain yang berhubungan dengan turunnya ayat Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Ilmu hadits menjadi penjelas terhadap hal-hal yang tertera dalam Al-Qur'an. Pada masa awal perkembangan Islam, ilmu hadits merupakan ilmu paling tinggi dan paling dibutuhkan oleh umat Islam. Para ulama kemudian bepergian dari satu kota ke kota lainnya untuk mencari beberapa hadits dan meriwayatkannya hingga kemudian muncullah beberapa kitab hadits. Dapat dikatakan bahwa penulisan hadits merupakan perintis menuju perkembangan ilmu sejarah. Bahkan muncul ilmu kritik hadits untuk menyeleksi kebenarannya. Ilmu ini pula yang dijadikan metode kritik penulisan sejarah yang paling awal. Berawal dari munculnya penulisan hadits, penulisan sejarah Islam berkembang dengan pesat.<sup>3</sup>

Penulisan sejarah Islam di Indonesia mulai dilakukan sejak Islam masuk ke Indonesia.<sup>4</sup> Penulisan sejarah Islam Indonesia telah menunjukkan perkembangannya dengan munculnya para sejarawan dan berbagai tulisan-tulisannya tentang sejarah. Pada awal perkembangannya, historiografi Islam Indonesia berbentuk hikayat, babad, silsilah, tambo, juga haba.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 3-13.

<sup>3</sup>*Ibid.*

<sup>4</sup>Ada tiga pendapat yang mengungkapkan tentang masuknya Islam ke Indonesia. Pendapat pertama menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad XII-XIII, pendapat ini muncul terutama dari kalangan penulis Barat. Pendapat kedua menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia sekitar abad IX-X. dan terakhir adalah pendapat yang menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia sekitar abad VII-VIII. Lihat A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al Qur-an* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 429-430.

<sup>5</sup>Wahyu Iryana, "Historiografi Islam Indonesia" dalam *al-Tsaqafa*, (Vol. 14, No. 01, Januari 2017), hlm. 156. Lihat juga Yakub, "Historiografi Islam Indonesia: Perspektif Sejarawan Informal", dalam *Miqot* (Vol. XXXVII, No. 1, Januari-Juni 2013), hlm. 160.

Penulisan sejarah Islam di Indonesia tidak hanya penulisan sejarah dengan skala nasional, penulisan sejarah lokal pun dilakukan. Sejarah Islam lokal sangat digemari karena langsung berhubungan dengan sejarah masyarakat itu sendiri. Penulisan sejarah lokal banyak dipengaruhi oleh pertimbangan-pertimbangan aqidah dan fiqh di samping kebanggaan dapat menceritakan tanah kelahiran mereka.<sup>6</sup> Salah satu daerah yang sejarahnya banyak ditulis adalah Aceh. Aceh merupakan salah satu daerah yang kaya dengan latar belakang sejarah, adat istiadat dan kebudayaan.<sup>7</sup> Penulisan sejarah di Aceh mulanya hanya berbentuk narasi atau hikayat. Penulisan sejarah Islam mulai ditulis oleh para ulama-ulama Sufi pada masa proses masuknya Islam ke Aceh. Tulisan-tulisan tersebut berbentuk naskah yang berisikan syair-syair tarikat serta kedekatan makhluk kepada Tuhan. Seperti syair yang ditulis oleh Hamzah Fansuri, Syamsuddin as-Sumatrani, Nuruddin ar-Raniri, Abdurra'uf as-Singkili, dan Bukhari al-Jauhari.<sup>8</sup> Selain ulama-ulama sebelum abad 20 tersebut, salah satu tokoh Aceh abad 20 yang banyak menulis sejarah tentang Aceh adalah A. Hasjmy.<sup>9</sup>

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 159.

<sup>7</sup>Muliadi Kurdi, *Aceh di Mata Sejarawan: Rekonstruksi Sejarah Sosial Budaya* (Banda Aceh: Lembaga Kajian Agama dan Sosial (LKAS), 2009), hlm. IX.

<sup>8</sup>Anthony Reid, *Menuju Sejarah Sumatra: Antara Indonesia dan Dunia* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011), hlm. 334. Lihat juga Abdul Hadi, "Tradisi Sastra dan Kebahasaan" dalam Taufik Abdullah, *Indonesia dalam Arus Sejarah: Kedatangan dan Peradaban Islam* (Jakarta: Ictiar Baru van Hoeve, 2012), hlm. 221-222 dan Yuni Saputri, *Historiograf Aceh*, diakses dari <https://salamjasmerah.blogspot.com/2017/11/historiografi-aceh.html> pada tanggal 13 Mei 2019 jam 11.43 WIB.

<sup>9</sup>Nama aslinya adalah Muhammad Ali Hasyim. Ali Hasjmy lebih dikenal dibandingkan dengan nama Muhammad Ali Hasyim yang merupakan nama lahirnya. Dia sendiri menyebut dirinya dengan nama Ali Hasjmy, dalam buku-buku karangannya nama Ali Hasjmy adalah nama yang dicantumkan. Sehingga wajar jika orang-orang pun mengenalnya sebagai Ali Hasjmy. Nama Muhammad Ali Hasyim pernah disebut oleh teman kecilnya yang bernama Teungku Ainal Mardhiah Ali dalam tulisannya yang berjudul "Prof. A. Hasjmy, Bapak untuk Semua". Lihat Teungku Ainal Mardhiah Ali, "Prof. A. Hasjmy, Bapak untuk Semua" dalam Badruzzaman Ismail, *Delapan Puluh Tahun melalui Jalan Raya Dunia: A. Hasjmy Aset Sejarah Masa Kini dan Masa Depan*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 236.

Ali Hasjmy adalah seorang tokoh Aceh yang dikenal sebagai sejarawan, sastrawan,<sup>10</sup> ulama, dan pejuang kemerdekaan. Namanya mulai muncul di panggung sejarah Indonesia sekitar tahun 1936, ketika dia mulai menulis banyak sajak yang dimuat di berbagai surat kabar dan majalah. Dia mulai menampakkan diri sebagai sastrawan muslim yang banyak memasukkan nilai-nilai Islam dalam karya sastranya. Selain itu dia merupakan seorang wartawan yang pernah menjadi pemimpin beberapa majalah dan surat kabar seperti majalah Matahari di Padang (1940), redaktur surat kabar Aceh Sinbun (1943-1945), dan surat kabar Sinar Darussalam (1969).<sup>11</sup> Sepanjang hidupnya Ali Hasjmy banyak menghabiskan waktu untuk menulis hingga menghasilkan kurang lebih enam puluh judul buku. Buku-buku yang ditulisnya adalah buku-buku bergenre sejarah, sastra dan dakwah. Dalam dunia sejarah, karya-karya sejarahnya telah memberikan banyak kontribusi terhadap pengetahuan kita tentang sejarah manusia dan bangsa kita. Tidak diragukan lagi bahwa dia telah membantu kita memahami sejarah Indonesia terumata Aceh secara lebih baik.<sup>12</sup> Tulisan-tulisannya tentang sejarah Islam di Aceh sangat membantu kita semakin mengenal kebudayaan Aceh dengan latar belakang sejarah yang kaya.

Penelitian-penelitian yang peneliti temukan tentang ketokohan Ali Hasjmy banyak membahas mengenai kontribusinya dalam hal sastra, dakwah dan pendidikan, sedangkan penelitian tentang ketokohnya dalam bidang sejarah

---

<sup>10</sup>Sekitar tahun 1930-an dan tahun 1940-an, dia sering menggunakan beberapa nama pena dalam menulis puisi-puisi dan cerpen-cerpen, yaitu Al Hariry, Aria Hadiningsun, dan Asmara Hakiki. Lihat Badruzzaman Ismail, *Delapan Puluh Tahun Melalui Jalan Raya Dunia: A. Hasjmy Aset Sejarah Masa Kini dan Masa Depan* (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 411.

<sup>11</sup>M. Bibit Suprpto, *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara* (Jakarta: Gelegar Media Indonesia, 2009), hlm. 231-233.

<sup>12</sup>Yakub, "Historiografi Islam Indonesia", hlm. 172.

belum banyak ditemukan. Tulisan-tulisannya tentang sejarah Aceh telah banyak diterbitkan dan menjadi referensi dalam melihat sejarah Aceh dan sejarah Indonesia. Namun karya-karyanya tersebut belum banyak diteliti sehingga peneliti tertarik untuk melihat kontribusi yang diberikan Ali Hasjmy dalam historiografi Islam di Aceh.

Tulisan-tulisan Ali Hasjmy tidak hanya menulis tentang sejarah Islam Aceh berdasarkan sumber-sumber yang ditemuinya saja, di dalamnya juga dia menuliskan analisisnya tentang hal-hal yang terjadi pada masa itu. Dia juga menulis sejarah Islam masa klasik serta menerjemahkan karya-karya sejarah berbahasa Arab. Ali Hasjmy telah memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap penulisan sejarah Islam di Aceh.

Ada beberapa alasan penulis memilih topik ini. Alasan pertama yaitu Ali Hasjmy adalah seorang sejarawan muslim yang banyak memberikan sumbangan karya terhadap sejarah Islam Indonesia terutama sejarah Aceh. Kedua topik yang membahas peranan Ali Hasjmy sebagai seorang penulis sejarah masih sulit ditemukan, dan terakhir yaitu Ali Hasjmy memberikan kontribusi dan pengaruh yang besar terhadap penulisan sejarah Islam Indonesia, khususnya sejarah Islam Aceh.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada kontribusi dan pengaruh historiografi Islam Ali Hasjmy dalam penulisan sejarah Islam Aceh. Adapun pembatasan waktu diambil

dari tahun 1950 sampai tahun 1983. Tahun 1950 merupakan pertama kali buku Ali Hasjmy yang bergenre sejarah diterbitkan dan sepanjang tahun tersebut adalah tahun-tahun di mana dia aktif menerbitkan buku-bukunya tentang sejarah. Adapun masalah-masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana historiografi Ali Hasjmy ditinjau dari perkembangan historiografi Islam di Aceh?
2. Apa saja peran Ali Hasjmy dalam perkembangan historiografi Islam di Aceh?
3. Bagaimana pengaruh historiografi Ali Hasjmy dalam historiografi Islam di Aceh?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan dan kegunaan. Berikut ini merupakan tujuan penelitian:

1. Mengungkapkan perkembangan historiografi Islam Aceh sebelum masa Ali Hasjmy
2. Memaparkan sumbangan-sumbangan dari historiografi Ali Hasjmy dalam penulisan sejarah Islam Aceh
3. Mengungkapkan pengaruh historiografi Ali Hasjmy dalam penulisan sejarah Islam Aceh

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah literatur tentang historiografi Islam lokal di Indonesia, khususnya historiografi Islam Aceh

2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, baik penelitian tentang Muhammad Ali Hasjmy maupun historiografi Islam lokal, terutama historiografi Islam Aceh
3. Menambah koleksi pustaka seagai pengembangan historiografi Islam, khususnya tentang historiografi Islam Aceh

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini menggunakan beberapa tulisan terdahulu untuk dijadikan tinjauan pustaka, yaitu tulisan-tulisan yang membahas tentang penulisan sejarah yang dilakukan Ali Hasjmy dan juga tulisan-tulisan yang berkaitan dengan historiografi Islam lokal di Indonesia. Berikut ini merupakan tulisan-tulisan yang peneliti temukan:

Pertama, tulisan M. Yakub berjudul “Historiografi Islam Indonesia: Perspektif Sejarawan Informal” dalam *Miqot*, Vol. XXXVII, No. 1, Januari-Juni 2013. Tulisan ini membahas tentang perkembangan historiografi Islam Indonesia. Dalam tulisan ini dibahas dua tokoh penulis sejarah yang memberi banyak kontribusi terhadap historiografi Islam Indonesia, salah satunya adalah Ali Hasjmy. M. Yakub menjelaskan bahwa Ali Hasjmy merupakan seorang sejarawan informal. Perbedaanannya adalah penelitian ini lebih fokus pada kontribusi Ali Hasjmy dalam penulisan sejarah Islam Aceh, sedangkan tulisan tersebut mencakup wilayah yang lebih luas yaitu historiografi Islam Indonesia.

Kedua adalah jurnal yang ditulis oleh Lailatussyukriah berjudul “Historiografi Sumatera Dalam Literature Legendaris Inggris Abad 19” dalam

*Seuneubok Lada*, No. 1, Vol. 2 Juli-Desember 2014. Jurnal tersebut membahas tentang historiografi Sumatra yang dilakukan oleh orang-orang Inggris seperti William Marsden, John Anderson, John Crawfurd, dan Thomas Stanford Rafles. Perbedaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah jurnal tersebut fokus terhadap karya-karya yang membahas tentang historiografi Sumatra secara umum, sedangkan penelitian ini fokus membahas tentang historiografi Aceh.

Ketiga yaitu jurnal yang ditulis oleh Dedi Irwanto, Bambang Purwanto dan Djoko Suryo berjudul “Historiografi dan Identitas Ulu di Sumatera Selatan” dalam *Mozaik Humaniora* Vol. 18 (2). Jurnal tersebut membahas tentang sumber-sumber tulisan tentang identitas masyarakat Ulu di pedalaman Sumatera Selatan. Adapun sumber-sumber tersebut adalah laporan-laporan pejabat Kolonial dan tulisan-tulisan lokal. Perbedaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah jurnal tersebut memaparkan tentang sumber-sumber dari masa kolonial dan juga tulisan lokal untuk melihat sejarah masyarakat Ulu di Sumatera Selatan. Sedangkan penelitian ini membahas tentang historiografi seorang tokoh Aceh yang tulisannya menjadi literatur untuk mengenal Aceh.

#### **E. Landasan Teori**

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliografi untuk mengkaji karya-karya Ali Hasjmy. Secara luas bibliografi berarti daftar buku yang menyangkut suatu karya ataupun daftar buku yang digunakan untuk menyusun suatu karya

tulis.<sup>13</sup> Dalam hal ini peneliti mengartikan bibliografi sebagai daftar buku yang digunakan untuk menyusun suatu karya tulis. Pendekatan bibliografi digunakan dalam penelitian ini untuk menelaah serta mengkritisi karya-karya Ali Hasjmy yang merupakan sumber primer dalam penelitian ini. Pendekatan bibliografi memudahkan peneliti untuk memahami corak penulisan sejarah Ali Hasjmy dengan melihat sumber-sumber yang dia gunakan sebagai data yang menunjang tulisan-tulisannya tentang sejarah Aceh. Dengan melihat sumber-sumber yang dia gunakan, hal ini membantu peneliti untuk mengetahui corak penulisan sejarah dari Ali Hasjmy.

Adapun konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep sejarah lokal yang dikemukakan oleh Taufik Abdullah. Taufik Abdullah membedakan corak studi sejarah lokal dalam empat golongan, yaitu studi yang difokuskan pada peristiwa tertentu, studi yang menekankan pada struktur, studi sistematis atau studi yang menjadikan perkembangan aspek tertentu dalam kurun waktu tertentu sebagai objek, dan studi sejarah umum yang di dalamnya mengungkapkan tentang perkembangan suatu daerah dari waktu ke waktu.<sup>14</sup> Konsep ini digunakan untuk melihat lebih dalam mengenai penulisan sejarah Ali Hasjmy yang merupakan tulisan sejarah lokal Aceh dan bagaimana pengaruh historiografi Ali Hasjmy dalam penulisan sejarah Islam Aceh.

---

<sup>13</sup>Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 1.24.

<sup>14</sup>Taufik Abdullah, *Sejarah Lokal di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1978), hlm 27.

## F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan *library research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca, menelaah, dan memeriksa bahan-bahan kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian.<sup>15</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah atau metode sejarah, yaitu menyelidiki atas suatu masalah dengan mengaplikasikan jalan pemecahannya dari perspektif historis.<sup>16</sup> Berikut ini merupakan beberapa langkah-langkah yang penulis lakukan:

### 1. Heuristik

Heuristik merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian sejarah setelah menentukan tema yang diteliti. Heuristik merupakan proses pengumpulan sumber-sumber yang menunjang penelitian. Sumber-sumber dikumpulkan dari berbagai tempat dengan melakukan telaah dokumen. Telaah dokumen dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen berupa buku-buku dan jurnal-jurnal online. Peneliti menelaah dokumen-dokumen berupa buku-buku di Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Ghrahatama Pustaka, serta jurnal-jurnal online dari berbagai universitas. Dalam melakukan pengumpulan sumber, peneliti menemukan beberapa buku yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini. Buku-buku tersebut merupakan karangan Ali Hasjmy. Adapun buku-buku yang berhasil penulis dapatkan sebagai sumber primer adalah *Iskandar Muda Meukuta Alam, Peranan Islam dalam Perang Aceh dan Perjuangan Kemerdekaan Indonesia, Apa Sebab Rakyat Aceh Sanggup Berperang Puluhan Tahun Melawan Agresi Belanda, 59 Tahun Aceh*

---

<sup>15</sup>Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Salam Semesta, 2003), hlm. 7.

<sup>16</sup>Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 103.

*Merdeka di Bawah Pemerintahan Ratu, Syi'ah dan Ahlussunnah: Saling Rebut Pengaruh dan Kekuasaan Sejak Awal Sejarah Islam di Kepulauan Nusantara, Kebudayaan Aceh dalam Sejarah dan Semangat Merdeka: 70 Tahun Melalui Jalan Pergolakan dan Perjuangan Kemerdekaan.* Selain buku-buku tentang sejarah Islam Aceh, peneliti menemukan buku-buku lainnya, antara lain *Dustur Dakwah menurut Al-Quran, Di Mana Letaknya Negara Islam, Sejarah Kebudayaan Islam, Risalah Akhlak dan Pahlawan-pahlawan yang Gugur di Zaman Nabi.* Selain buku-buku karangan Ali Hasjmy, peneliti juga menemukan sebuah buku yang dapat dijadikan sebagai sumber primer karena di dalamnya berisi tulisan-tulisan dari orang-orang yang pernah beristeraksi langsung dengannya, termasuk keluarganya sendiri. Buku tersebut berjudul *Delapan Puluh Tahun melalui Jalan Raya Dunia: A. Hasjmy Aset Sejarah Masa Kini dan Masa Depan* yang disusun oleh Badruzzaman Ismail.

## 2. Verifikasi

Setelah menemukan sumber-sumber yang mendukung penelitian, peneliti melakukan verifikasi atau kritik terhadap sumber-sumber tersebut. Proses kritik sumber dilakukan dengan dua tahap, yaitu kritik intern dan kritik ekstern. Kritik intern dilakukan berdasarkan isi dari sumber-sumber. Setelah menemukan sumber-sumber yang dibutuhkan, peneliti membandingkan isi antara sumber satu dengan sumber yang lainnya. Kritik sumber ini dilakukan guna menentukan keabsahan dari sumber yang telah diperoleh. Adapun kritik ekstern dilakukan berdasarkan fisik sumber-sumber. Penulis mengidentifikasi fisik sumber seperti

kertas yang digunakan, bahasa yang digunakan dalam tulisan, tahun penerbitan, dan lain-lain.

### 3. Interpretasi

Setelah dilakukan kritik terhadap sumber-sumber yang telah terkumpul, selanjutnya penulis melakukan penafsiran pada sumber-sumber tersebut agar dapat menghasilkan kesimpulan yang baik dan bisa dipertanggungjawabkan. Untuk menafsirkan sumber-sumber yang penulis temukan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan bibliografi guna menganalisis karya-karya Ali Hasjmy dan sumber-sumber yang dia gunakan dalam menulis sejarah dan konsep yang digunakan adalah konsep sejarah lokal yang dikemukakan oleh Taufik Abdullah.

### 4. Historiografi

Historiografi merupakan langkah terakhir dari rangkaian penelitian, yaitu menuliskan hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti memaparkan hasil penelitian dengan kronologis dan sistematis. Peneliti memaparkan hasil penelitian secara sistematis dan kronologis dengan membaginya ke dalam lima bab pembahasan yang saling terkait dan melengkapi agar dapat dipahami oleh pembaca.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini membahas beberapa hal yang ditulis dalam beberapa bab. Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang mengapa peneliti memilih topik tentang historiografi Islam Aceh Ali Hasjmy. Pada bab ini peneliti memaparkan tentang pentingnya dilakukan penelitian tentang

topik ini. Bab ini sangat penting untuk diuraikan dengan jelas, karena bab pertama ini merupakan fondasi awal untuk bisa melanjutkan pada bab-bab selanjutnya.

Bab dua membahas tentang historiografi Ali Hasjmy ditinjau dari perkembangan historiografi Islam Aceh. Dalam bab ini juga dibahas mengenai perkembangan historiografi Islam Aceh sebelum munculnya historiografi Ali Hasjmy. Hal ini penting untuk dibahas karena sebelum membahas lebih lanjut mengenai karya-karya Ali Hasjmy dalam bidang sejarah, terlebih dahulu harus diketahui bagaimana perkembangan penulisan sejarah Islam di Aceh pada waktu itu, agar diketahui pengaruh historiografi Ali Hasjmy terhadap penulisan sejarah Islam Aceh.

Bab tiga membahas tentang peran Ali Hasjmy dalam perkembangan historiografi Islam Aceh. Adapun hal-hal yang dibahas dalam bab ini yaitu biografi Ali Hasjmy, penjelasan tentang karya-karyanya dan corak dari historiografi Ali Hasjmy. Pentingnya pembahasan pada bab ini adalah untuk bisa lebih memahami seperti apa corak penulisan sejarahnya dengan melihat kepribadiannya sebagai seorang sejarawan, karena hal tersebut tentu saja berpengaruh terhadap pembentukan ciri khas tulisan-tulisannya.

Pengaruh historiografi Ali Hasjmy dalam penulisan sejarah Aceh dipaparkan pada bab empat. Perkembangan tema dan metode kajian adalah hal-hal yang dibahas pada bab ini. Dalam bab ini pun dijelaskan bagaimana pengaruh historiografi Ali Hasjmy dalam penulisan sejarah Islam Aceh.

Bab lima merupakan bab terakhir dalam penelitian ini. Pada bab ini peneliti akan memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang

sudah dipaparkan pada rumusan masalah hingga menghasilkan kesimpulan dari hasil penelitian. Peneliti juga memaparkan kritik dan saran terhadap tema ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perkembangan penulisan sejarah Islam Aceh berawal dari tradisi lisan yang kemudian memunculkan keinginan para penguasa untuk menuliskan kisah-kisah lisan tersebut. Kemudian muncullah hikayat dengan cirinya yang khas, biasanya bercampur dengan mitos. Penulisan hikayat terus berlangsung selama masa kerajaan, hingga kemudian datang orang-orang Barat. Sejak kedatangan mereka mulai muncul tulisan-tulisan tentang sejarah Aceh dengan gaya yang lebih modern dan tidak lagi mengandung unsur mitos di dalamnya. Tulisan-tulisan yang dihasilkan selama masa penjajahan kolonial dikenal dengan corak Eropasentris. Menjelang kemerdekaan, mulai muncul tokoh-tokoh dengan kesadaran nasional untuk menulis sejarah bangsanya dari sudut pandang lokal. Salah satu tokoh yang banyak menulis tentang sejarah Islam Aceh adalah Ali Hasjmy. Sepanjang hidupnya dia aktif menulis, dan sekitar pasca kemerdekaan buku-bukunya tentang sejarah banyak diterbitkan.

Tulisan-tulisan Ali Hasjmy tentang sejarah Aceh berperan terhadap perkembangan penulisan sejarah Islam Aceh. Karya-karyanya menambah literatur tentang sejarah Islam Aceh. Selain itu, dia mengumpulkan semua bahan-bahan yang menjadi sumber-sumber tulisannya dan menyumbangkan semuanya kepada Museum dan Perpustakaan Yayasan Pendidikan Ali Hasjmy yang dia dirikan. Hal tersebut tidak dipungkiri sangat membantu dalam hal pencarian data tentang

sejarah Aceh, sebab di dalamnya terdapat berbagai *copy*-an naskah-naskah tua yang bisa menjadi sumber penting dalam penulisan sejarah Islam Aceh.

Pengaruh historiografi Ali Hasjmy antara lain tulisannya yang menggunakan metode sejarah. Dalam menulis dia tidak hanya menulis seadanya, tetapi juga melakukan penelitian yang mendalam tentang tema yang ditulisnya. Tema tulisan Ali Hasjmy tentang sejarah Islam Aceh berkisar pada masa-masa kerajaan dan perlawanan terhadap Belanda. Dalam menulis karya-karyanya tentang sejarah Islam Aceh, dia melakukan pengumpulan data dengan serius serta melakukan kritik dan interpretasi terhadap sumber-sumber yang dia gunakan. Dia tidak hanya menulis ulang sejarah berdasarkan sumber-sumber yang dia kumpulkan, tetapi dia juga menyelidiki fakta berdasarkan sumber-sumber dan juga mempelajari kondisi pada masa sumber-sumber tersebut ditulis. Karya-karyanya ini berpengaruh terhadap bertambahnya literatur tentang sejarah Islam Aceh.

#### **B. Kritik**

Ali Hasjmy adalah seorang tokoh Aceh yang dikenal dengan banyak julukan, di antaranya adalah seorang ulama, sastrawan, politikus, pendidik, dan juga sejarawan. Akan tetapi dia lebih cenderung dikenal sebagai seorang ulama dan sastrawan. Padahal, sebagai sejarawan dia banyak menghasilkan karya-karya sejarah. Penulisan sejarah Islam Aceh yang dilakukannya menjadi kontribusi yang besar bagi perkembangan penulisan sejarah Islam Aceh. Kajian tentang hal ini seharusnya cukup menjadi perhatian, agar ketokohnya sebagai sejarawan

semakin banyak diketahui orang. Sebab tulisan-tulisan yang membahas tentang Ali Hasjmy keanyakan membahas tentang peranannya dalam dakwah dan pendidikan, sedangkan posisinya sebagai sejarawan dan juga historiografi yang dilakukannya masih sulit ditemukan.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap selanjutnya muncul tentang penulisan sejarah atau historiografi yang dilakukan oleh tokoh-tokoh. Meskipun yang menulis sejarah lokal tidak selalu berasal dari sejarawan akademik, tetapi penulisan sejarah tetaplah menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Kedepannya, semoga semakin banyak tulisan-tulisan yang mengkaji tentang penulisan sejarah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Salam Semesta, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- Abdullah, Taufik. *Agama dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali, 1983.
- \_\_\_\_\_. dan Abdurrachman Surjomihardjo. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gramedia, 1985.
- \_\_\_\_\_. *Sejarah Lokal di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1978.
- \_\_\_\_\_. dkk. *Indonesia dalam Arus Sejarah: Kolonisasi dan Perlawanan*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2012.
- Afadlal dkk. *Runtuhnya Gampong di Aceh: Studi Masyarakat Desa yang Bergejolak*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Alfian, Ibrahim. *Kronika Pasai: Sebuah Tinjauan Sejarah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1973.
- \_\_\_\_\_. *Dari Babad dan Hikayat sampai Sejarah Kritis Kumpulan Karangan Dipersembahkan kepada Sartono Kartodirdjo*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1987.
- \_\_\_\_\_. *Perang di Jalan Allah: Perang Aceh 1873-1912*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1987.
- Azra, Azyumardi. *Historiografi Islam Kontemporer: Wacana, Aktualitas, dan Aktor Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Basri. *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori dan Praktik*. Jakarta: Restu Agung, 2006.
- Basuki, Sulistyono. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- B Wirawan, I. *Teori-teori Sosial Dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Bibit Suprpto, M. *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*. Jakarta: Gelegar Media Indonesia, 2009.

- Bizawie, Zainul Milal. *Masterpiece Nusantara Islam: Sanad dan Jejaring Ulama Santri (1830-1945)*. Tangerang Selatan: Pustaka Compass, 2016.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Endarmoko, Eko. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Gade, Syabuddin. *Pemikiran Pendidikan dan Dakwah: Kontribusi A. Hasjmy Menghadapi Multi Krisis di Aceh*. Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2017.
- Hasjmy, A. *Apa Sebab Rakyat Aceh Sanggup Berperang Puluhan Tahun Melawan Agresi Belanda*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- \_\_\_\_\_. *Bunga Rampai Revolusi dari Tanah Aceh*. Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- \_\_\_\_\_. *Kebudayaan Aceh dalam Sejarah*. Jakarta: Beuna, 1983.
- \_\_\_\_\_. *Semangat Merdeka: 70 Tahun Menemppuh Jalan Pergolakan dan Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- Hasmy, A. *Di Mana Letaknya Negara Islam*. Surabaya: Bina Ilmu, 1984.
- \_\_\_\_\_. *Dustur Dakwah Menurut Al-Quran*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- \_\_\_\_\_. *Iskandar Muda Meukuta Alam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- \_\_\_\_\_. *Lima Puluh Sembilan Tahun Aceh Merdeka di Bawah Pemerintahan Ratu*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- \_\_\_\_\_. *Peranan Islam dalam Perang Aceh dan Perjuangan Kemerdekaan Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- \_\_\_\_\_. *59 Tahun Aceh Merdeka di Bawah Pemerintahan Ratu*. Jakarta: Bulan Bintang: 1977.
- \_\_\_\_\_. *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia (Kumpulan Prasaran Pada Seminar di Aceh)*. Alma'arif, 1993.
- \_\_\_\_\_. *Syi'ah dan Ahlussunnah: Saling Rebut Pengaruh dan Kekuasaan Sejak Awal Sejarah Islam di Kepulauan Nusantara*. Surabaya: Bina Ilmu, 1983.
- Hurgronje, Snouck. *Aceh: Rakyat dan Adat Istiadatnya*. Jakarta: INIS, 1996.

- Ismail, Badruzzaman. *Delapan Puluh Tahun Melalui Jalan Raya Dunia: A. Hasjmy Aset Sejarah Masa Kini dan Masa Depan*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia: Sulatu Alternatif*. Jakarta: Gramedia, 1982.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995.
- \_\_\_\_\_. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003.
- Kurdi, Muliardi. *Aceh di Mata Sejarawan: Rekonstruksi Sejarah Sosial Budaya*. Banda Aceh: Lembaga Kajian Agama dan Sosial (LKAS), 2009.
- Lombard, Denys. *Kerajaan Aceh Zaman Sultan Iskandar Muda (1607-1636)*. Jakarta: Kwpustakaan Populer Gramedia (KPG), 2014.
- Madjid, M. Dien dan Johan Wahyudi. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Priyadi, Sugeng. *Historiografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak, 2015.
- Reid, Anthony. *Menuju Sejarah Sumatra: Antara Indonesia dan Dunia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Perjuangan Rakyat: Revolusi dan Hancurnya Kerajaan di Sumatra*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1987.
- Said, Mohammad. *Aceh Sepanjang Abad*. Mohammad Said, 1961.
- Sjamsuddin, Nazaruddin. *Revolusi di Serambi Mekah: Perjuangan Kemerdekaan dan Pertarungan Politik di Aceh 1945-1949*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 1999.
- Soedjatmoko dan Muhammad Ali. *Historiografi Indonesia: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Suny, Ismail. *Bunga Rampai Tentang Aceh*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1980.
- Sutrisno, Mudji dan Hendar Putranto. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Tripa, Sulaiman. *Bibliografi Aceh*. Banda Aceh: Kerjasama Kelompok Diskusi Mini, Pustaka Lokal, dan Komunitas Peneliti Hukum Berbasis Kearifan Lokal, 2016.

Yatim, Badri. *Historiografi Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

Yock Fang, Liaw. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011.

### **Skripsi**

Ummami, Khairul. "Ali Hasjmy: Penyelesaian Konflik Darul Islam Aceh Tahun 1957-1959". Skripsi Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta: 2017. Tidak diterbitkan.

Fitri, Rahmi Nur. "Sejarah Gerakan Paderi Dalam Pandangan Hamka", Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: 2018. Tidak diterbitkan.

### **Jurnal**

A. Manan, Nuraini. "Sekilas Tentang Konsepsi Kenegaraan Dalam Pandangan Ali Hasjmy". dalam *Substantia*. Vol. 12, No. 1-2, Januari-April 2010.

Fakhriati. "Tradisi Intelektual Aceh di Dayah Tanoh Abee dan Dayah Ruhul Fata" dalam *Al-Qalam*. Volume 20, No. 2, Desember 2014.

Firmanto, Alfian. "Historiografi Islam Cirebon (Kajian Manuskrip Sejarah Islam Cirebon)" dalam *Lektur Keagamaan*, Vol. 13, No. 1, 2015.

Gade, Syabuddin. "Peran A. Hasjmy dalam Pembangunan Pendidikan Aceh" dalam *Mimbar Akademika*. Vol. 2. No.1. Edisi Januari-Juni 2017.

\_\_\_\_\_. "Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Pemikiran Ali Hasjmy (Analisis Hakikat dan Tujuan Pendidikan Islam)" dalam *Fitra*. Vol. 1. No. 2. Juli-Desember 2015.

\_\_\_\_\_ dan Abdul Ghafar Don. "Peranan Ulamak dalam Pembinaan Negara Bangsa: Pengalaman Dakwah Ali Hasjmy" dalam *Nadwah Ulama Nusantara (NUN)*. Vol. IV. 25-26 November 2011.

Iryana, Wahyu. "Historiografi Islam Indonesia" dalam *al-Tsaqafa*, Vol. 14, No. 01, Januari 2017.

Iskandar, Denni dan Wildan. "Profil A. Hasjmy Sebagai Sastrawan Modern di Aceh" dalam *Bahasa dan Seni*. Tahun 36. No. 1. Februari 2008.

Khadijah dkk, "Citra Perempuan dan Ideologi Feminisme dalam Empat Novel Karya Ali Hasjmy" dalam *Telangkai Bahasa dan Sastra*, Tahun ke-9, No. 1, Januari 2015.

Safitri, Zaini dan Effendi Hasan. "Pemikiran Ali Hasjmy Tentang Konsep Kepemimpinan Politik Perempuan Aceh" dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP UINSYAH*. Vol. 4. No. 1. 1-11 Februari 2018.

Salman dan Lukmanul Hakim. "Format Historiografi Islam Nusantara" dalam *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta'limat, Budaya, Agama dan Humaniora*. Volume 23, No. 1, Edisi Januari-Juni 2019.

Suhandang, Kustadi. "Ali Hasjmy dan Penulisan Dustur Dakwah Menurut Islam" dalam *Al-Qalam*. Vol. 19. No. 94. Juli-September 2002.

Yakub, M. "Historiografi Islam Indonesia: Perspektif Sejarawan Informal" dalam *Miqot*, Vol. XXXVII, No. 1, Januari-Juni 2013.

### **Makalah**

Abdullah, Taufik. "Historiografi dalam Denyut Sejarah Bangsa" dalam *Historiografi Indonesia dalam Perspektif Sejarah*. Teater Salihara. 26 Januari 2016.

Abubakar, Mustafa. "Membangun Semangat Nasionalisme dengan Bingkai Kearifan Lokal Rakyat Aceh-Tinjauan Ketahanan Pangan" disampaikan dalam seminar nasional *Seratus tahun Kebangkitan Nasional*. hasil kerjasama Sekretariat Negara RI dengan Universitas Syahkuala, Aceh, 29 Juli 2008.

Sulistiyono, Singgih Tri. "Penulisan Sejarah Lokal: Metode Masalah, dan Strategi", disampaikan dalam seminar *Peningkatan Kompetensi Teknis bagi Penulis Sejarah*. Semarang, 5-9 Maret 2018.

Abdullah, Imran T. "Aspek Intertekstual dalam Cerita Rakyat Data: Cerita si Miskin dengan Raja Bayan", disampaikan dalam *Temu Ilmiah Ilmu-ilmu Sastra Pascasarjana Se-Indonesia*, Bandung, 21-22 Oktober 1991.

### **Internet**

Saputri, Yuni. *Historiografi Aceh*, diakses dari <https://salamjasmerah.blogspot.com/2017/11/historiografi-aceh.html>.

*Kontribusi Azyumardi Azra dalam Historiografi Islam Indonesia*, diakses dari <http://web.unmetered.co.id/kontribusi-azyumardi-azra-dala/>.

Multazam, Dawam. *Hikayat dalam Peradaban Islam Nusantara*, diakses dari <http://www.laduni.id/post/read/55664/hikayat-dalam-peradaban-islam-nusantara>.

Acehprov, *Sejarah Provinsi Aceh*, diakses dari <https://www.acehprov.go.id/profil/read/2014/10/03/104/sejarah-provinsi-aceh.html>.

[http://enskopedia.kemendikbud.go.id/sastra/artikel/Ali\\_Hasjmy](http://enskopedia.kemendikbud.go.id/sastra/artikel/Ali_Hasjmy).

<https://pemkomedan.go.id/artikel-11642-h-mohammad-said-wartawan-dan-sejarawan-otodidak.html>.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Dyah Lucky Febyantina  
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Kuning, 11 Februari 1996  
Nama Ayah : Sriyanto Ramelan Sutoyo, S.Pd  
Nama Ibu : Suharsih  
Alamat Rumah : Desa Sungai Kuning, Kecamatan Singingi,  
Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau  
Telepon : 081365663466  
gmail : [dyahlucky978@gmail.com](mailto:dyahlucky978@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN 007 Sungai Kuning tahun lulus 2008
2. SMPN 2 Singingi tahun lulus 2011
3. MAN 2 Model Pekanbaru tahun lulus 2014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Desember

2019

Dyah Lucky Febyantina